

BAB III
PENELITIAN TENTANG PENGARUH PENGUASAAN MATERI
AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V
MI ISLAMİYAH BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN
DEMAK
TAHUN ALAJARAN 2012 / 2013

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu²⁶. Dengan kata lain metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang korelasional dan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lain. Dalam hal ini untuk mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada seberapa erat hubungan serta berarti dan tidaknya hubungan itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru.

²⁶ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet.8 hlm. 2

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survey atau penelitian langsung ke objek penelitian dengan tujuan memperoleh data. Adapun pendekatannya yaitu penelitian lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 01 Maret 2013 sampai dengan tanggal 01 April 2013 di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

C. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yaitu semua elemen yang ada di wilayah penelitian”.²⁸

Oleh karena itu generalisasi sampel akan mencakup populasi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek atau individu yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak yang berjumlah 45 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto adalah objek penelitian yang bervariasi.²⁹ Selain itu variabel juga dijadikan objek pengamatan penelitian.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

²⁷ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet.8 hlm. 7

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) hlm 173

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 159

- a. Penguasaan materi aqidah akhlaq merupakan variabel bebas atau variabel X. Indikatornya adalah sebagai berikut :
 - 1) Pemahaman Siswa tentang materi Aqidah, meliputi :
 - a) Kalimat thoyyibah
 - b) Al-Asma al-Husna
 - c) Iman kepada Allah
 - d) Meyakini rukun iman
 - 2) Pemahaman Siswa tentang materi Akhlaq, meliputi :
 - a) Pembiasaan Akhlak karimah (mahmudah)
 - b) Mengindari Akhlak Sayi`ah (madzmumah)
 - 3) Aspek Adab Islami
 - a) Adab terhadap diri sendiri
 - b) Adab terhadap Allah
 - c) Adab kepada sesama
 - d) Adab terhadap lingkungan
 - 4) Aspek Kisah teladan para Nabi
- b. Perilaku siswa adalah variabel terikat atau variabel (Y)
 - 1) Hubungan dengan Allah
 - 2) Perilaku terhadap sesama manusia
 - 3) Perilaku terhadap orang yang lebih tua
 - 4) Perilaku terhadap yang lebih muda
 - 5) Aspek berlaku sosial

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian ini penulis menggunakan metode pokok yaitu :

1. Angket

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada responden, untuk memperoleh data yang sebenarnya. Angket ini diberikan kepada siswa sesuai dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden.³⁰ angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan materi aqidah akhlaq dan perilaku siswa.

2. Tes penguasaan materi Aqidah Akhlak

Tes adalah Seperangkat rangsangan atau latihan serta alat lain yang diberikan kepada seseorang yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³¹

Tes penguasaan materi dimaksudkan untuk mendapatkan hasil perolehan nilai yang telah diujikan kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerjakan soal-soal yang telah diberikan.

Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban tes penguasaan materi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban dengan skor 25 – 50 nilai rendah
- 2) Untuk jawaban dengan skor 51 – 75 nilai sedang
- 3) Untuk jawaban dengan skor 76 – 100 nilai tinggi

Dengan cara penghitungan di atas, maka nilai (skor) hasil tes penguasaan materi aqidah akhlak MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak adalah sebagaimana pada tabel 6 yang terlampir.

F. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

a. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Scoring

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket.

³⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) hlm 194

³¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009) hlm 170

Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah :

- 4) Untuk jawaban option a diberi skor 4
- 5) Untuk jawaban option b diberi skor 3
- 6) Untuk jawaban option c diberi skor 2
- 7) Untuk jawaban option d diberi skor 1³²

c. Tabulating

Tabulating adalah mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekwensi dan prosentase.

Untuk menentukan prosentasenya, maka dapat ditempuh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (banyaknya individu)

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut :

TABEL 1
Klasifikasi Angket Penguasaan Materi Aqidah Akhlaq dan Perilaku Siswa MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor
25 – 50	Rendah
51 – 75	Sedang
76 – 100	Tinggi

2. Analisa Uji Hipotesis

³² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) hlm 285

Dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, adapun rumus yang digunakan adalah korelasi product moment, secara operasional analisa data tersebut dilakukan melalui tahap :

Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{33}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

X : Adalah penguasaan materi aqidah akhlaq

Y : Adalah data perilaku siswa

r_{xy} : Adalah angka indeks korelasi "r" product moment

Xy : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

X : Jumlah seluruh skor X

Y : Jumlah seluruh skor Y

N : Number of Cases

³³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) hlm 318.